

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring dengan meluasnya penggunaan internet dan sistem digital dalam berbagai sektor kehidupan. Teknologi berbasis web memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara terintegrasi, cepat, dan efisien, sehingga mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih terstruktur dan fleksibel [1]. Sistem informasi berbasis web juga memberikan kemudahan dalam penyimpanan data terpusat serta mempercepat proses distribusi informasi dalam suatu organisasi [1].

Transformasi digital saat ini menjadi kebutuhan utama bagi seluruh pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, OECD menyatakan bahwa banyak UMKM masih menghadapi hambatan dalam mengadopsi teknologi digital akibat keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan pembiayaan, serta rendahnya literasi digital [2]. Hambatan tersebut menyebabkan proses digitalisasi UMKM berjalan tidak merata dan belum optimal.

Penelitian Anatan dan Nur menunjukkan bahwa kesiapan UMKM dalam transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kesiapan teknologi, serta dukungan lingkungan eksternal [3]. UMKM yang tidak memiliki sistem kerja digital yang terstruktur cenderung mengalami kesulitan dalam

mengelola proses bisnis, kolaborasi kerja, serta pemanfaatan teknologi sebagai alat peningkatan kinerja usaha [3].

Dalam praktik operasional, UMKM semakin sering membutuhkan dukungan pekerjaan berbasis proyek kecil atau *micro project*, seperti pembuatan desain promosi, pengelolaan media sosial, pembuatan website sederhana, penyusunan katalog digital, hingga pengolahan konten pemasaran. Pekerjaan-pekerjaan tersebut bersifat spesifik, berdurasi singkat, dan membutuhkan keterampilan khusus. Namun, sebagian besar UMKM masih mengelola pekerjaan tersebut secara tidak terstruktur melalui media sosial atau relasi pribadi, sehingga sering menimbulkan ketidaksesuaian hasil kerja dan kesulitan dalam pengawasan proses proyek [4].

Kahveci menjelaskan bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM sangat bergantung pada keberadaan sistem yang mampu mengelola proses kerja secara sistematis, terkontrol, dan terdokumentasi [4]. Tanpa sistem yang jelas, pemanfaatan teknologi hanya bersifat parsial dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi [4].

Selain itu, penelitian Setiawan dkk. menunjukkan bahwa penggunaan platform digital yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas kolaborasi kerja serta mempercepat penyelesaian pekerjaan berbasis proyek pada organisasi kecil dan menengah [5]. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berbasis platform memiliki potensi besar dalam mendukung proses kerja UMKM, khususnya pada pekerjaan berbasis proyek kecil.

Namun, hingga saat ini masih terbatas platform berbasis web yang secara khusus dirancang untuk memfasilitasi pertukaran *micro project* antara UMKM dan pelaksana proyek secara terintegrasi. Keterbatasan tersebut menyebabkan UMKM belum mampu memanfaatkan potensi kolaborasi digital secara maksimal. Selain

itu, tidak adanya sistem dokumentasi proyek yang terstruktur juga menyulitkan UMKM dalam melakukan evaluasi kerja secara objektif [2].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu memfasilitasi pertukaran *micro project* secara terstruktur, transparan, dan terdokumentasi. Sistem ini diharapkan mampu membantu UMKM dalam mendeskripsikan kebutuhan proyek, memilih pelaksana proyek, memantau progres pekerjaan, serta mengevaluasi hasil kerja secara objektif [4]. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesiapan digital UMKM secara bertahap dan berkelanjutan [3].

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN *MICRO PROJECT EXCHANGE* UNTUK UMKM BERBASIS WEB”**. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan sistem yang mampu mendukung transformasi digital UMKM melalui pengelolaan pekerjaan berbasis proyek kecil secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur sesuai dengan tuntutan ekonomi digital saat ini [5].

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem *micro project exchange* berbasis web yang dapat memfasilitasi pertukaran proyek kecil antara UMKM dan pelaksana proyek secara terstruktur, efisien, dan mudah digunakan?

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas perancangan sistem *micro project exchange* untuk UMKM berbasis web.

2. Sistem yang dirancang hanya mencakup proses pembuatan proyek, pemilihan pelaksana proyek, pemantauan progres pekerjaan, serta dokumentasi hasil proyek.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*.
4. Penelitian ini tidak membahas implementasi sistem pada platform mobile.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem *micro project exchange* berbasis web yang dapat membantu UMKM mengelola proyek kecil secara lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses pemilihan pelaksana proyek, pemantauan progres pekerjaan, serta dokumentasi hasil proyek. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mendukung peningkatan efektivitas kerja UMKM dalam menghadapi transformasi digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengelola pekerjaan berbasis proyek kecil secara lebih terstruktur dan efisien melalui sistem *micro project exchange* berbasis web.
2. Membantu pelaksana proyek dalam memperoleh pengalaman kerja nyata serta membangun portofolio digital yang terdokumentasi dengan baik.
3. Menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi berbasis web dengan konsep pertukaran proyek pada penelitian selanjutnya.
4. Memberikan kontribusi akademik dalam bidang sistem informasi, khususnya pada perancangan platform digital berbasis proyek.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab. Penjelasan tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang mendukung penelitian, konsep sistem informasi, konsep UMKM, konsep micro project exchange, alat bantu perancangan, serta teknologi pengembangan yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan Platform *Micro Project Exchange* untuk UMKM berbasis Web. Metodologi mencakup kerangka kerja penelitian, metode perancangan sistem, dan alat bantu penelitian yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan Platform *Micro Project Exchange* untuk UMKM.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi sistem berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, serta pengujian untuk memastikan sistem berfungsi sesuai kebutuhan. Hasil implementasi dan pengujian akan menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran yang dapat diambil selama penelitian.